

SKRIPSI

PENERAPAN ARANSEMEN POP PADA LAGU MAJU TAK GENTAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKEBANGSAAN PADA ANAK USIA 8-11 TAHUN DI SD MUHAMMADIYAH SAPEN



Oleh :

Dea Kusumaningrum
NIM 22103660131

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

PENERAPAN ARANSEMEN POP PADA LAGU MAJU TAK GENTAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKEBANGSAAN PADA ANAK USIA 8-11 TAHUN DI SD MUHAMMADIYAH SAPEN



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PENERAPAN ARANSEMEN POP PADA LAGU MAJU TAK GENTAR DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER BERKEBANGSAAN PADA ANAK USIA 8-11 TAHUN
di SD MUHAMMADIYAH SAPEN**

diajukan oleh Dea Kusumaningrum, NIM 22103660131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Kustap. S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/

NIDN 0001076707



Dr. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.

NIP 197712082010122001/

NIDN 0008127704

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

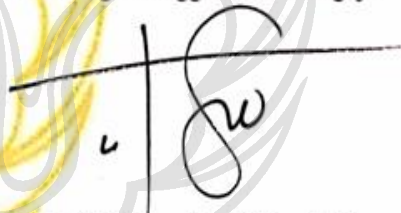
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/

NIDN 0404067802



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP 198806172019031011/

NIDN 0017068807

Yogyakarta, 08-01-26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi Musik



Dr. I Nvoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 1977111071998031002/

NIDN 0007117104



Kustap. S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/

NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 8 Januari 2026
Yang menyatakan,



Dea Kusumaningrum
NIM 22103660131

MOTTO

Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada orang tuaku yang tercinta dan tersayang Ibu Yanuar Vidyastuti dan Bapak Purwoko terima kasih atas segala support, doa, pengorbanan, dan tulus kasih.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul Penerapan Aransemen Pop Pada Lagu Maju Tak Gentar dalam Pembentukan Karakter Berkebangsaan pada Anak Usia 8-11 Tahun di SD Muhammadiyah Sapan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentu dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Umila Rokhani, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih selalu mendukung dan membimbing penulis, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses penyusunan skripsi.
5. Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Wali Akademik selama kurang lebih 3 tahun yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh

kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini.

6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan support selama kuliah.
7. Untuk kedua adikku Iqbal Nur dan Dzaky Anwar yang selalu memberi dorongan dan semangat. Terimakasih.
8. Terima kasih untuk nenek dan uti terkasih dan tercinta yang selalu doa dan support.
9. Teman-temanku Arum Widayanti, Binandari Karin, Amanda Rizka, Eleonora Vocalista, Agil Tri Setiaji, Gresya Marshenda, Annabel Kalya, Tiara Larasati, Audina Samsu, Muhammad Dhika Aldiyansyah, Rado Jaya, Rizka Azzahra yang selalu support dan membantu dalam penyusunan skripsi.
10. SD Muhammadiyah Sapean yang sudah memberikan izin untuk saya bisa mengadakan penelitian, dan anak-anak ekstrakurikuler menyanyi yang menjadi narasumber dari penelitian, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2026

Dea Kusumaningrum

NIM 22103660131

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat anak terhadap lagu nasional, sehingga nilai-nilai kebangsaan yang terkandung di dalamnya belum sepenuhnya dipahami dan dihayati oleh siswa. Lagu Maju Tak Gentar sebagai salah satu lagu nasional memiliki pesan perjuangan dan semangat kebangsaan yang kuat. Oleh karena itu, lagu ini perlu dikemas dalam bentuk aransemen pop agar lebih menarik dan sesuai dengan karakter anak usia 8–11 tahun di SD Muhammadiyah Sapan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aransemen pop pada lagu Maju Tak Gentar serta perannya dalam membentuk karakter berkebangsaan siswa di SD Muhammadiyah Sapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan bernyanyi siswa, wawancara siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Landasan teori yang digunakan meliputi teori pendidikan karakter, dan konsep aransemen musik pop sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aransemen pop pada lagu Maju Tak Gentar mampu meningkatkan minat, antusiasme, dan keaktifan siswa dalam kegiatan bernyanyi. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengekspresikan nilai-nilai karakter kebangsaan, seperti keberanian, kerja sama, disiplin, dan cinta tanah air. Penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lagu-lagu nasional lainnya dengan berbagai genre musik serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih luas untuk memperkaya hasil kajian.

Kata Kunci: Aransemen Pop, Karakter Kebangsaan, Lagu Maju Tak Gentar, Anak Usia 8-11 Tahun.

ABSTRACT

This study was motivated by children's low interest in national songs, resulting in students not fully understanding and appreciating the national values contained therein. The song Maju Tak Gentar, as one of the national songs, carries a strong message of struggle and national spirit. Therefore, this song needs to be packaged in the form of a pop arrangement to make it more attractive and suitable for children aged 8–11 years at SD Muhammadiyah Sapen. This study aims to describe the application of pop arrangements to the song Maju Tak Gentar and its role in shaping the national character of students at SD Muhammadiyah Sapen. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation of students singing activities, student interviews, and documentation of the learning process. The theoretical basis used included character education theory and the concept of pop music arrangements as a learning medium. The results of the study showed that the application of pop arrangements to the song Maju Tak Gentar was able to increase students interest, enthusiasm, and activity in singing activities. In addition, students found it easier to understand and express national character values, such as courage, cooperation, discipline, and love for the country. This study suggests that future research should develop other national songs with various music genres and use broader research approaches and methods to enrich the results of the study.

Keywords: Pop Arrangement, National Character, The song Maju Tak Gentar, Children aged 8-11 years old

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	15
1. Metode 5 langkah aransemen Singgih Sanjaya	15
2. Pembentukan karakter bangsa	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Teknik pengumpulan data.....	24
C. Prosedur Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Penelitian	31
1. Interpretasi terhadap aransemen pop Lagu Maju Tak Gentar.....	39
2. Pesan lagu Maju Tak Gentar.....	40
3. Penerapan aransemen pop lagu Maju Tak Gentar	42
BAB V PENUTUP	46

A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	50
Lampiran 1. Daftar Narasumber	50
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 3. Transkrip Full Score	51
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	66
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 FL Keys	33
Gambar 4. 2 Plakin Monster Drums untuk Drum	34
Gambar 4. 3 Plakin Sound Magic untuk Piano	34
Gambar 4. 4 Boo Bass.....	35
Gambar 4. 5 Gitar Elektrik.....	35
Gambar 4. 6 Plakin Sonatina Orchestra	36
Gambar 4. 7 Synth.....	36
Gambar 4. 8 Gamelan Jawa.....	36
Gambar 4. 9 Gamelan Bali	37
Gambar 4. 10 Tampilan full instrument	37
Gambar 4. 11 Ekspresi ceria anak saat bernyanyi	44
Gambar 4. 12 Anak-anak menyanyikan aransemen lagu Maju Tak Gentar.....	44
Gambar 4. 13 Lirik lagu Maju Tak Gentar.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu nasional memiliki peran penting sebagai media pembelajaran. Selain berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, lagu nasional juga mampu memberikan motivasi serta menjadi sarana pembelajaran sosial bagi siswa. Namun, pada kenyataannya, pemahaman siswa terhadap lagu nasional dan nilai karakter yang terkandung di dalamnya masih tergolong rendah. Beberapa siswa masih belum mengenal lagu-lagu nasional secara baik, serta belum terbiasa menyanyikannya sebagai bagian dari pembentukan nilai karakter di lingkungan sekolah. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung lebih mengenal lagu-lagu modern yang liriknya belum tentu sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Irman et al., (2021)

Dalam konteks ini musik memiliki peran penting sebagai bentuk ekspresi kreativitas dan juga sebagai bagian dari upacara, seperti lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan saat pengibaran bendera. Ketika mengaransemen lagu, kita perlu mempertimbangkan tujuan dari aransemen tersebut. Tujuannya bisa dibagi menjadi dua, yaitu mengaransemen untuk tujuan tertentu atau untuk mengekspresikan kreativitas. Seorang aranjir bebas untuk menciptakan aransemen yang menarik bagi mereka, karena hal ini sangat dipengaruhi oleh suasana hati mereka. Setiap aranjir dapat mengembangkan gaya mereka sendiri sesuai dengan kepribadian dan preferensi masing-masing. Sanjaya (2013)

Salah satu lagu nasional yang memiliki nilai historis dan semangat

perjuangan yang kuat adalah lagu Maju Tak Gentar, ciptaan Cornel Simanjuntak. Lagu ini merupakan lagu perjuangan yang memiliki peranan penting dalam membangkitkan semangat rakyat Indonesia pada masa revolusi fisik dalam melawan penjajah (Detik News, 21 Juni 2025). Dengan demikian, Maju Tak Gentar tidak hanya berfungsi sebagai lagu hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan perjuangan dan nasionalisme.

Lebih lanjut, lagu Maju Tak Gentar mengandung ekspresi kemerdekaan, seperti perasaan perjuangan nasionalisme, dan persatuan. Maka dalam lagu ini tempo bersifat cepat yang menunjukkan semangat patriot melawan penjajah (medcom.id 21 Juni 2025). Oleh karena itu, lagu ini sangat relevan digunakan sebagai media pembelajaran karakter bagi siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Pudjiastuti & Setyawan (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode BBM (bermain, bercerita, dan menyanyi) efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap lagu-lagu nasional serta membangun karakter nasionalisme. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kegiatan menyanyi yang dipadukan dengan unsur bermain mampu membuat siswa lebih tertarik dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran lagu nasional. Hal ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di mana pembelajaran lagu Maju Tak Gentar tidak hanya dilakukan dengan cara menyanyi, tetapi juga diselangi dengan kegiatan bermain sederhana sebelum siswa menyanyikan lagu dari aransemen pop yang telah dibuat. Melalui kegiatan bermain, siswa menjadi lebih rileks dan antusias, sehingga ketika memasuki kegiatan menyanyi, mereka lebih mudah menerima materi serta memahami pesan dan nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat mendukung proses pembentukan karakter siswa secara lebih efektif.

Pada rentang usia anak 8-11 tahun yang duduk di bangku sekolah dasar, berada pada masa perkembangan dan sudah mulai bisa berfikir secara logis, memahami aturan, dan belajar bekerja sama dengan teman sebaya. Di usia ini, anak-anak juga sedang membentuk rasa percaya diri, dan ingin mengetahui segala hal dan eksplorasi kegiatan.

SD Muhammadiyah Sapean merupakan sekolah dasar yang berada di Yogyakarta, Indonesia. Sekolah ini bagian dari jaringan Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam yang berfokus pada pendidikan dan sosial. SD Muhammadiyah Sapean dikenal karena mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran, serta mengutamakan pengembangan karakter dan keterampilan.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai pengajar ekstrakurikuler vokal di SD Muhammadiyah Sapean, peneliti mengamati bahwa sebagian besar siswa cenderung lebih menyukai lagu-lagu pop dibandingkan lagu nasional. Lagu pop umumnya lebih sering mereka dengar melalui media sosial dan lingkungan sekitar, sehingga lagu nasional mulai kurang diminati dan jarang dipahami makna yang terkandung di dalamnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pembelajaran yang dapat mengenalkan kembali lagu nasional secara menarik sekaligus memberikan pemahaman mengenai pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Salah satu lagu nasional yang memiliki makna perjuangan dan nilai kebangsaan yang kuat adalah lagu Maju Tak Gentar. Lagu ini mengandung

pesan tentang semangat juang, nasionalisme, keberanian, serta cinta tanah air. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk ditanamkan kepada anak-anak usia 8–11 tahun, yang berada pada tahap perkembangan penting dalam pembentukan karakter dan sikap kebangsaan.

Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Sopen dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran vokal dan memiliki kesempatan untuk mengamati serta berinteraksi dengan siswa secara intensif. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pesan dan makna lagu Maju Tak Gentar, sehingga lagu nasional tidak hanya dinyanyikan, tetapi juga dipahami dan dihayati sebagai bagian dari pembelajaran nilai-nilai nasionalisme dan cinta tanah air.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai pengajar ekstrakurikuler vokal di SD Muhammadiyah Sopen, ditemukan bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai lagu-lagu pop dibandingkan lagu nasional. Lagu pop lebih sering mereka dengarkan melalui media sosial dan lingkungan sekitar, sehingga lagu nasional mulai kurang diminati dan jarang dipahami makna yang terkandung di dalamnya. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang mampu mengenalkan kembali lagu nasional secara menarik, sekaligus memberikan pemahaman mengenai nilai dan pesan yang terkandung di dalamnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan lagu nasional Maju Tak Gentar melalui pendekatan yang lebih dekat dengan dunia anak-anak. Lagu ini mengandung nilai semangat juang, keberanian,

nasionalisme, dan cinta tanah air yang sangat relevan untuk ditanamkan kepada siswa usia 8–11 tahun, yang sedang berada pada tahap penting pembentukan karakter kebangsaan.

Sebagai bentuk inovasi pembelajaran, peneliti tertarik untuk mengenalkan aransemen pop dari lagu Maju Tak Gentar tanpa mengubah melodi aslinya. Aransemen ini diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap lagu nasional. Dengan kemasan musik yang lebih dekat dengan selera anak-anak, lagu nasional diharapkan dapat menjadi media yang efektif dalam pembentukan karakter siswa usia 8– 11 tahun.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana interpretasi anak-anak usia 8-11 tahun SD Muhammadiyah Sopen terhadap aransemen pop lagu Maju Tak Gentar?
2. Bagaimana penerapan aransemen pop lagu Maju Tak Gentar dalam membantu pembentukan karakter berkebangsaan pada anak usia 8-11 tahun di SD Muhammadiyah Sopen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan interpretasi lagu Maju Tak Gentar dalam pembentukan karakter berkebangsaan.
2. Untuk mengetahui peran aransemen pop lagu Maju Tak Gentar dalam membantu pembentukan karakter pada anak usia 8-11 tahun di SD Muhammadiyah Sopen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Konsep maupun hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi

dengan kajian pustaka untuk penelitian lain yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menyanyikan dan menyampaikan sebuah lagu dengan baik supaya isi dari pesan lagu tersebut dapat dimengerti. Dapat memperkenalkan keberadaan peran, makna dari lagu Maju Tak Gentar pada anak sekolah dasar dan bermanfaat untuk masyarakat umum.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Penutup berisi kesimpulan, saran, di bab akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa pendukung sebagai lampiran.